

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dari setiap warga di Indonesia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya yang bermutu pula. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, menyatakan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹ Hal ini menyiratkan sikap profesionalisme dalam dunia pendidikan menjadi penting, tidak hanya sekadar nilai formalitas tetapi harus fungsional dan menjadi prinsip dasar yang melandasi aksi operasionalnya.

Namun di lain sisi, pendidikan di Indonesia justru sedang menghadapi masalah besar yakni masalah kuantitas dan kualitas pendidikan. Masalah kuantitas pendidikan yakni berkenaan dengan penyediaan fasilitas belajar yang layak bagi semua anak usia sekolah, seperti penyediaan ruang kelas, gedung, perlengkapan dan peralatan sekolah, guru, serta tenaga kependidikan lainnya. Lalu masalah selanjutnya terkait kualitas mutu pendidikan di Indonesia yang masih dipertanyakan.

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3

Masyarakat dan para ahli pendidikan banyak yang mensinyalir bahwa mutu pendidikan dewasa ini belum seperti yang diharapkan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh guru yang belum atau tidak bekerja dengan sungguh-sungguh, serta dikarenakan kemampuan profesional guru yang memang kurang berkompoten. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kompetensi guru, salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru dapat melalui peran manajemen dari kepala sekolah.²

Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Menyadari hal itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, antara lain dengan disahkannya undang-undang guru dan dosen yang ditindaklanjuti dengan pengembangan rancangan peraturan pemerintah tentang guru dan dosen yang kesemuanya itu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru.³

Menghadapi dinamika kehidupan dan perkembangan masyarakat yang sangat cepat, pemerintah sebagai pihak yang

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 202-203.

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.....hlm. 6.

berwenang telah melakukan berbagai macam usaha dan cara untuk mengatasi permasalahan pendidikan ini. Salah satunya adalah peningkatan kualitas dan profesionalitas tenaga pendidik (guru), misalnya dengan diadakan program sertifikasi guru dan dosen. Meskipun pada realitasnya program sertifikasi guru dan dosen ini masih mendapatkan pro dan kontra dari berbagai pihak. Guru merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Suatu kualitas pendidikan, guru dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga kualitas dan profesionalitas guru itu harus benar-benar diperhatikan. Karena guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, maka jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar kependidikan meskipun pada kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Inilah yang menyebabkan jenis profesi guru paling mudah terkena pencemaran.⁴

Kepala sekolah yang sukses yakni apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.⁵ Seorang kepala sekolah harus memiliki visi misi dan strategi manajemen yang mana nantinya berperan sangat penting

⁴ Moh.UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005), hlm. 6-7

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*.(Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2008), hlm. 81.

dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru-guru di sekolah.

Atas dasar itulah sehingga Penulis melalui kesempatan ini, dicoba menelusuri permasalahan yang timbul dalam lingkup sekolah terkait dengan kompetensi pembelajaran guru, sehingga diangkat suatu penelitian sederhana dengan judul ” *Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang.* ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang?
2. Bagaimana implementasi peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang?
3. Bagaimana evaluasi program peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Ngaliyan Semarang
 - b. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Ngaliyan Semarang
 - c. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Ngaliyan Semarang
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah kontribusi keilmuan dalam rangka menganalisis Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang
 - 2) Sebagai bahan kajian dan rujukan bagi penelitian di bidang yang serupa
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi pendidik, peneliti berharap agar dapat memotivasi pendidik untuk meningkatkan keprofesionalannya.
 - 2) Bagi kepala sekolah, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap semoga dapat menjadi masukan dan pengingat agar dapat meningkatkan profesionalisme guru

3) Bagi sekolah

Dengan memperoleh informasi melalui hasil kajian ini peneliti berharap SD Nurul Islam dapat menjadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas madrasah.

4) Bagi peneliti

Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon pengelola sekolah/Madrasah agar siap dan mampu melaksanakan tugas di lapangan sesuai kebutuhan lapangan.